

## ABSTRAK

**Pendahuluan:** Empat dari sepuluh orang dewasa didunia mengalami stres. Stres dapat terjadi kepada siapapun termasuk perawat IGD. Hal tersebut terjadi karena perawat IGD harus berurusan dengan pasien, dokter, atasan, perawat lainnya, dan beban kerja yang tinggi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapat gambaran stres kerja pada perawat di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Sekarwangi. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian merupakan perawat yang bekerja di IGD RSUD Sekarwangi Kabupaten Sukabumi. Sampel penelitian ini menggunakan total sampling. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner *Expanded Nursing Stress Scale* (ENSS). Penyajian hasil analisis dalam penelitian ini adalah distribusi frekuensi dan persentase. **Hasil:** pada hasil keseluruhan tingkat stres kerja perawat IGD RSUD Sekarwangi, didapatkan bahwa perawat mengalami stres kerja ringan (67.6%) dengan tidak adanya stres berat. Melihat 9 indikator stres kerja perawat, ditemukan bahwa stres ringan tertinggi terdapat pada faktor permasalahan dengan teman kerja (94.1%) dan stres berat terdapat pada permasalahan dengan atasan (2.9%), permasalahan dengan pasien (2.9%), dan beban kerja (2.9%). **Pembahasan:** Hasil penelitian ini ditemukan bahwa stres kerja perawat didominasi dengan stres kerja ringan. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan di salah satu Rumah Sakit di Medan, Dimana hasilnya didominasi oleh perawat yang mengalami stress ringan. Stres kerja perawat harus diperhatikan dan ditangani karena jika tidak, dapat menimbulkan dampak bagi perawat itu sendiri bahkan rumah sakit.

**Kata kunci:** Expanded Nursing Stress Scale, perawat IGD, stres kerja

## **ABSTRACT**

**Introduction:** Four out of ten adults worldwide experience stress. Stress can affect anyone, including emergency department (ED) nurses. This occurs because ED nurses must deal with patients, doctors, supervisors, other nurses, and a high workload. The purpose of this study is to describe work-related stress among nurses in the Emergency Department of RSUD Sekarwangi. **Methods:** This study employs a quantitative descriptive research design. The study population consists of nurses working in the Emergency Department of RSUD Sekarwangi, Sukabumi. The sampling technique used in this study is total sampling. The instrument utilized is the Expanded Nursing Stress Scale (ENSS) questionnaire. The results of the analysis are presented using frequency distribution and percentage. **Results:** The overall findings on work-related stress levels among ED nurses at Sekarwangi Regional General Hospital indicate that most nurses experience mild work-related stress (67.6%), with no cases of severe stress. Analyzing the nine indicators of work-related stress among nurses, the highest level of mild stress was found in issues with colleagues (94.1%), while severe stress was observed in issues with supervisors (2.9%), patient-related issues (2.9%), and workload (2.9%). **Discussion:** The results of this study indicate that work-related stress among nurses is predominantly mild. This finding aligns with a previous study conducted in a hospital in Medan, where the results were also dominated by nurses experiencing mild stress. Work-related stress among nurses should be carefully monitored and addressed, as failure to do so may negatively impact both the nurses and the hospital.

**Keywords:** Expanded Nursing Stress Scale, ED nurses, Work-related stress